



Analisis Kebutuhan Sebagai Dasar Rancangan Antarmuka Website Pendaftaran Online Posyandu Anggrek 1 Kabupaten Sumedang Menggunakan *User-Centered Design*

Selvi Andriani¹, Sri Bakti Handayani², Leni Nurhayati³

¹⁻²Program Studi Sistem Informasi, Universitas Sebelas April, Sumedang, Jawa Barat, Indonesia

Penulis Korespondensi: nengselvi0412@gmail.com

Abstract. Public health services through Integrated Service Posts (Posyandu) are one of the strategic efforts to improve the health status of mothers, children, toddlers, and the elderly. However, the manual process of administration and participant data recording has the potential to cause service delays, recording errors, and difficulties in data management. This study aims to analyze user needs as the basis for designing an online registration website for Posyandu Anggrek 1 in Sumedang Regency using a User-Centered Design (UCD) approach. Data were collected through structured interviews with Posyandu officers and service users. The analysis focused on the Understand Context of Use and Specify User Requirements stages. The results identified two main user groups with complementary needs. Officers require digital and centralized participant data recording, storage, searching, and updating facilities. Service users require practical online registration, clear activity schedule information, and a simple registration flow. Both groups also expect an interface that is simple, comfortable, accessible, and secure. These findings provide a user-needs basis for subsequent interface design and are expected to support more efficient Posyandu administration and a better service experience. Further research can proceed to prototype development and usability evaluation.

Keywords: Information System; Online Registration; Posyandu; User-Centered Design; User Needs.

Abstrak. Pelayanan kesehatan masyarakat melalui Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu, anak, balita, dan lansia. Namun, proses administrasi dan pencatatan data peserta yang masih dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan keterlambatan pelayanan, kesalahan pencatatan, serta kesulitan dalam pengelolaan data. Penelitian ini bertujuan menganalisis kebutuhan pengguna sebagai dasar perancangan antarmuka website pendaftaran online Posyandu Anggrek 1 Kabupaten Sumedang menggunakan pendekatan User-Centered Design (UCD). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur kepada petugas posyandu dan pengguna layanan. Analisis difokuskan pada tahap Understand Context of Use dan Specify User Requirements. Hasil penelitian menunjukkan dua kelompok pengguna utama dengan kebutuhan yang saling melengkapi. Petugas membutuhkan pencatatan, penyimpanan, pencarian, dan pembaruan data peserta secara digital dan terpusat. Pengguna layanan membutuhkan pendaftaran online yang praktis, informasi jadwal kegiatan yang jelas, serta alur pendaftaran yang sederhana. Kedua kelompok juga mengharapkan antarmuka yang sederhana, nyaman, mudah diakses, dan aman. Temuan ini menjadi dasar kebutuhan pengguna untuk tahap perancangan antarmuka berikutnya serta diharapkan mendukung efisiensi administrasi dan peningkatan pengalaman layanan Posyandu.

Kata Kunci: Informasi Sistem; Kebutuhan Pengguna; Pendaftaran Online; Posyandu; *User-Centered Design*.

1. LATAR BELAKANG

Pelayanan kesehatan masyarakat merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak yang dilaksanakan secara berkelanjutan di tingkat komunitas melalui Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Posyandu berperan sebagai sarana pelayanan kesehatan dasar berbasis masyarakat yang mendukung pemantauan kesehatan ibu hamil, bayi, balita, dan lansia sekaligus menjadi bagian dari sistem pelayanan kesehatan primer di tingkat lokal (Hendrawan & Rawito, 2023; Winarni et al., 2022; Wicaksono et al., 2024).

Dalam praktiknya, penyelenggaraan kegiatan Posyandu masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya pada aspek administrasi dan pengelolaan data peserta. Proses pendaftaran dan pencatatan data yang masih dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan keterlambatan pelayanan, kesalahan pencatatan, serta kesulitan dalam penyimpanan dan pencarian data (Padilah, 2023; Pratama et al., 2024). Permasalahan serupa ditemukan pada pengembangan sistem informasi Posyandu berbasis website ketika pencatatan manual menyebabkan data sulit direkap dan diakses kembali (Riyanto et al., 2025; Safitri & Dermawan, 2025).

Seiring perkembangan teknologi informasi, transformasi digital menjadi kebutuhan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat, termasuk pada layanan Posyandu. Penerapan sistem informasi berbasis website dapat membantu meningkatkan efisiensi pencatatan, pengelolaan data, dan akses informasi bagi kader maupun masyarakat (Bimantoro et al., 2024; Malo & Kalaway, 2025; Pratama et al., 2024). Namun, keberhasilan sistem tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan fungsi, tetapi juga oleh kesesuaian antarmuka dengan kebutuhan dan karakteristik pengguna.

Antarmuka yang tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna dapat menimbulkan kesulitan penggunaan, menurunkan penerimaan sistem, dan mengurangi optimalisasi teknologi yang telah dikembangkan. Hal ini semakin penting pada lingkungan Posyandu karena pengguna memiliki latar belakang dan kebutuhan yang beragam. Penelitian tentang layanan kesehatan berbasis UCD menunjukkan bahwa pelibatan pengguna dalam proses perancangan membantu menghasilkan solusi yang lebih sesuai dengan konteks penggunaan (Setiawan et al., 2024; Pramudya et al., 2025).

Pendekatan User-Centered Design (UCD) menempatkan pengguna sebagai fokus utama dalam proses perancangan dengan melibatkan pengguna dalam pemahaman konteks, penggalan kebutuhan, perancangan solusi, dan evaluasi. Pendekatan tersebut telah digunakan pada berbagai penelitian sistem informasi dan antarmuka, termasuk pada layanan Posyandu dan kesehatan, untuk memastikan rancangan sesuai dengan kebutuhan pengguna (Adiwinata et al., 2024; Hertini et al., 2025; Sundari & Sayfulloh, 2025; Nicholas et al., 2026).

Penelitian sebelumnya banyak berfokus pada pembangunan atau perancangan sistem Posyandu secara menyeluruh. Sementara itu, penelitian ini secara khusus memfokuskan analisis pada kebutuhan pengguna sebagai dasar rancangan antarmuka website pendaftaran online Posyandu Anggrek 1 Kabupaten Sumedang. Fokus tersebut penting karena kebutuhan petugas sebagai pengelola administrasi dan kebutuhan masyarakat sebagai pengguna layanan memiliki karakteristik yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan menganalisis

kebutuhan pengguna melalui pendekatan UCD pada tahap Understand Context of Use dan Specify User Requirements sebagai dasar perancangan antarmuka pada tahap berikutnya.

2. KAJIAN TEORITIS

Posyandu

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan layanan kesehatan berbasis masyarakat yang mendukung pelayanan dan pemantauan kesehatan masyarakat pada tingkat lokal. Dalam penelitian ini, Posyandu menjadi lingkungan penggunaan sistem yang melibatkan petugas sebagai pengelola layanan dan masyarakat sebagai pengguna layanan. Digitalisasi proses administrasi dan penyediaan informasi di Posyandu dapat membantu mengurangi kendala pencatatan manual dan meningkatkan akses terhadap data maupun jadwal kegiatan (Wicaksono et al., 2024; Bimantoro et al., 2024).

Sistem Informasi dan Pendaftaran Online

Sistem informasi pada layanan Posyandu digunakan untuk membantu proses pencatatan, penyimpanan, pencarian, dan penyajian data secara lebih terstruktur. Sistem berbasis website juga dapat memperluas akses terhadap informasi layanan dan mendukung proses administrasi secara daring. Penelitian mengenai sistem informasi Posyandu berbasis website menunjukkan bahwa digitalisasi dapat membantu pengelolaan data dan meningkatkan efisiensi proses pelayanan (Pratama et al., 2024; Riyanto et al., 2025).

User-Centered Design

User-Centered Design (UCD) merupakan pendekatan perancangan yang menempatkan pengguna dan konteks penggunaannya sebagai fokus utama. Tahapan UCD secara umum mencakup Understand Context of Use, Specify User Requirements, Design Solutions, dan Evaluate Against Requirements. Tahapan tersebut dapat dilakukan secara iteratif sehingga kebutuhan pengguna dapat diterjemahkan menjadi solusi desain dan kemudian dievaluasi kembali (Adiwinata et al., 2024; Hertini et al., 2025). Dalam penelitian ini, UCD dibatasi pada dua tahap awal, yaitu pemahaman konteks penggunaan dan spesifikasi kebutuhan pengguna.

User Needs dan User Persona

User needs merupakan kebutuhan yang dirumuskan berdasarkan permasalahan, tujuan, aktivitas, serta harapan pengguna terhadap sistem. User persona digunakan sebagai representasi kelompok pengguna untuk membantu menggambarkan karakteristik, tujuan, kebutuhan, dan permasalahan yang ditemukan dari proses pengumpulan data. Penggunaan persona dapat membantu menerjemahkan temuan pengguna menjadi kebutuhan desain yang lebih terarah (Hariansyah et al., 2024).

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendekatan UCD telah digunakan dalam perancangan sistem dan antarmuka pada bidang kesehatan. Pada layanan Posyandu, pendekatan tersebut digunakan untuk merancang sistem berbasis website dan mobile dengan melibatkan pengguna dalam identifikasi kebutuhan hingga evaluasi. Penelitian pada Posyandu Seruni menggunakan wawancara dan kuesioner untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan menghasilkan prototipe yang responsif (Sundari & Sayfulloh, 2025). Penelitian pada Posyandu Harapan juga menerapkan UCD mulai dari pemahaman konteks hingga evaluasi prototype (Nicholas et al., 2026). Perbedaan penelitian ini terletak pada fokusnya yang dibatasi pada analisis kebutuhan pengguna sebagai dasar rancangan antarmuka pendaftaran online di Posyandu Anggrek 1 Kabupaten Sumedang.

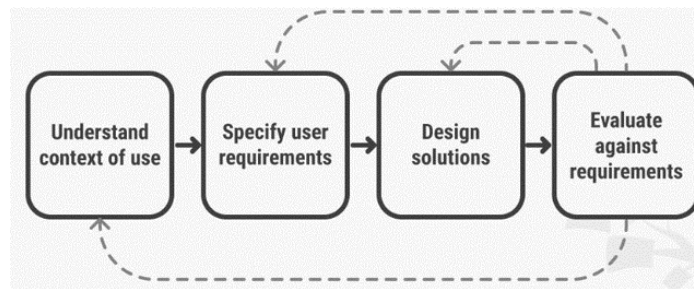
3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan User-Centered Design (UCD) untuk menganalisis kebutuhan pengguna sebagai dasar perancangan antarmuka website pendaftaran online Posyandu Anggrek 1 Kabupaten Sumedang. Pendekatan UCD dipilih karena menempatkan kebutuhan dan tujuan pengguna sebagai fokus utama dalam proses perancangan (Hertini et al., 2025).

Secara umum, UCD terdiri atas empat tahapan, yaitu Understand Context of Use, Specify User Requirements, Design Solutions, dan Evaluate Against Requirements (Adiwinata et al., 2024). Penelitian ini dibatasi pada dua tahap awal. Tahap Design Solutions dan Evaluate Against Requirements belum dilakukan karena fokus penelitian adalah menghasilkan kebutuhan pengguna sebagai dasar perancangan pada tahap berikutnya.

Pada tahap Understand Context of Use, penelitian mengidentifikasi pengguna, aktivitas, permasalahan, serta konteks pendaftaran Posyandu. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur kepada dua kelompok pengguna utama, yaitu petugas Posyandu dan masyarakat pengguna layanan. Instrumen wawancara disusun secara terpisah sesuai peran masing-masing kelompok.

Pada tahap Specify User Requirements, hasil wawancara dianalisis dan diklasifikasikan berdasarkan permasalahan, kebutuhan informasi, tujuan, dan harapan pengguna. Hasil analisis kemudian dirumuskan menjadi user persona dan user needs yang digunakan sebagai dasar spesifikasi kebutuhan antarmuka.



Gambar 1. Tahapan Metode *User-Centered Design* (UCD)

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data berupa pertanyaan wawancara yang disusun untuk petugas Posyandu dan pengguna layanan. Pertanyaan diarahkan untuk menggali alur pendaftaran, kendala, kebutuhan informasi, fitur yang diharapkan, serta karakteristik antarmuka yang dianggap mudah digunakan.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Wawancara Petugas Posyandu

No	Pertanyaan
1	Bagaimana alur pendaftaran posyandu yang berjalan saat ini?
2	Kendala apa saja yang sering dihadapi petugas dalam proses pendaftaran?
3	Data apa saja yang perlu dicatat saat pendaftaran peserta?
4	Bagaimana cara penyimpanan dan pencarian data peserta selama ini?
5	Apakah pernah terjadi kesalahan pencatatan data? Apa penyebabnya?
6	Menurut Anda, apakah sistem pendaftaran online dapat membantu pekerjaan petugas?
7	Fitur apa saja yang dibutuhkan petugas dalam sistem pendaftaran online posyandu?
8	Informasi apa yang perlu ditampilkan untuk membantu petugas dalam pelayanan?
9	Bagaimana pendapat Anda tentang penggunaan website untuk pendaftaran posyandu?
10	Tampilan sistem seperti apa yang menurut Anda mudah digunakan oleh petugas?

Tabel 2. Daftar Pertanyaan Wawancara Pengguna Posyandu

No	Pertanyaan
1	Bagaimana pengalaman Anda saat mendaftar posyandu selama ini?
2	Kendala apa yang sering Anda alami dalam proses pendaftaran posyandu?
3	Apakah Anda pernah menunggu lama saat pendaftaran?
4	Informasi apa yang biasanya sulit Anda peroleh terkait jadwal atau layanan posyandu?
5	Apakah Anda pernah merasa bingung dengan prosedur pendaftaran posyandu?
6	Menurut Anda, apakah pendaftaran posyandu secara online diperlukan?
7	Fitur apa yang Anda harapkan tersedia pada sistem pendaftaran online posyandu?
8	Seberapa penting kemudahan penggunaan website pendaftaran posyandu bagi Anda?
9	Apakah Anda bersedia menggunakan website untuk mendaftar posyandu?
10	Tampilan website seperti apa yang menurut Anda nyaman dan mudah digunakan?

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Understand Context of Use

Tahap *Understand Context of Use* bertujuan memahami konteks penggunaan sistem dengan mengidentifikasi pengguna, aktivitas, serta permasalahan yang dihadapi dalam proses pendaftaran Posyandu. Berdasarkan wawancara, terdapat dua kelompok pengguna utama, yaitu petugas Posyandu sebagai pengelola layanan dan masyarakat sebagai pengguna layanan.

Kedua kelompok tersebut memiliki aktivitas dan kebutuhan yang berbeda, tetapi saling berkaitan dalam proses pendaftaran.

Petugas Posyandu bertanggung jawab mencatat dan mengelola data peserta. Permasalahan yang ditemukan meliputi pencatatan yang masih manual, kesulitan mencari data peserta lama, dan lamanya proses pelayanan saat pendaftaran. Temuan tersebut menunjukkan kebutuhan terhadap penyimpanan data terpusat, fasilitas pencarian dan pembaruan data, serta antarmuka yang sederhana.

Pengguna layanan membutuhkan proses pendaftaran yang praktis dan mudah diakses. Permasalahan yang diidentifikasi meliputi antrean, keterbatasan informasi jadwal kegiatan, dan ketidakjelasan prosedur pendaftaran. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pendaftaran online, informasi jadwal yang jelas, serta alur pendaftaran yang sederhana.



Gambar 2. User Persona Petugas Posyandu



Gambar 3. User Persona Pengguna Posyandu

Specify User Requirements

Tahap *Specify User Requirements* dilakukan dengan menganalisis hasil wawancara dan menyusunnya menjadi kebutuhan pengguna. User persona digunakan untuk menggambarkan karakteristik dan permasalahan masing-masing kelompok pengguna. Hasil analisis menunjukkan bahwa kebutuhan petugas berfokus pada efisiensi administrasi dan pengelolaan data, sedangkan kebutuhan masyarakat berfokus pada kemudahan akses layanan dan kejelasan informasi.

Dari sisi petugas, kebutuhan utama meliputi pencatatan data pendaftaran secara digital, penyimpanan data peserta secara terpusat, pencarian dan pembaruan data, serta antarmuka yang sederhana. Dari sisi pengguna, kebutuhan utama meliputi pendaftaran online, proses yang cepat dan praktis, informasi jadwal yang jelas, dan alur pendaftaran yang mudah dipahami. Kedua kelompok juga memiliki kebutuhan bersama berupa antarmuka yang ramah pengguna dan keamanan data.

Tabel 3. User Needs

No	Pengguna	User Needs
1	Petugas Posyandu	Sistem yang dapat mencatat data pendaftaran secara digital dan otomatis
2	Petugas Posyandu	Penyimpanan data peserta secara terpusat dan mudah diakses
3	Petugas Posyandu	Fitur pencarian dan pembaruan data peserta
4	Petugas Posyandu	Sistem yang sederhana dan mudah digunakan
5	Pengguna Posyandu	Fasilitas pendaftaran posyandu secara online
6	Pengguna Posyandu	Proses pendaftaran yang cepat dan praktis
7	Pengguna Posyandu	Informasi jadwal kegiatan posyandu yang jelas dan mudah diakses
8	Pengguna Posyandu	Alur pendaftaran yang sederhana dan mudah dipahami
9	Petugas & Pengguna	Tampilan antarmuka yang sederhana dan ramah pengguna
10	Petugas & Pengguna	Sistem yang mampu menjaga keamanan data peserta

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan pengguna pada Posyandu Anggrek 1 tidak hanya berkaitan dengan fungsi pendaftaran, tetapi juga dengan pengelolaan data, akses informasi, kemudahan penggunaan, dan keamanan. Temuan ini sejalan dengan penelitian mengenai digitalisasi Posyandu yang menunjukkan bahwa sistem berbasis website dapat membantu mengatasi pencatatan manual dan meningkatkan akses data (Bimantoro et al., 2024; Riyanto et al., 2025).

Kebutuhan yang berbeda antara petugas dan masyarakat memperlihatkan pentingnya pendekatan UCD. Petugas membutuhkan fitur administrasi dan pengelolaan data, sedangkan masyarakat membutuhkan alur pendaftaran yang sederhana dan informasi jadwal yang jelas. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian UCD pada layanan Posyandu yang melibatkan berbagai kelompok pengguna untuk menghasilkan rancangan yang lebih mudah dipahami dan sesuai konteks (Sundari & Sayfullloh, 2025; Nicholas et al., 2026).

Kontribusi penelitian ini adalah menghasilkan spesifikasi user needs yang dapat digunakan sebagai acuan sebelum masuk ke tahap perancangan solusi. Tahap berikutnya adalah pembuatan prototype dan evaluasi usability untuk menguji apakah rancangan telah memenuhi kebutuhan pengguna.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pendekatan User-Centered Design dapat digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna sebagai dasar perancangan antarmuka website pendaftaran online Posyandu Anggrek 1 Kabupaten Sumedang. Penelitian menemukan dua kelompok pengguna utama, yaitu petugas Posyandu dan masyarakat pengguna layanan, yang memiliki kebutuhan berbeda namun saling berkaitan. Petugas membutuhkan dukungan digital untuk pencatatan, penyimpanan, pencarian, dan pembaruan data peserta, sedangkan pengguna membutuhkan pendaftaran online yang praktis, informasi jadwal yang jelas, serta alur pendaftaran yang sederhana. Kedua kelompok juga membutuhkan antarmuka yang mudah digunakan dan keamanan data.

Keterbatasan penelitian terletak pada cakupan UCD yang hanya sampai tahap Understand Context of Use dan Specify User Requirements, sehingga rancangan solusi dan evaluasi usability belum dilakukan. Penelitian selanjutnya disarankan melanjutkan hasil user needs menjadi prototype antarmuka dan melakukan pengujian usability kepada pengguna.

DAFTAR REFERENSI

- Adiwinata, K., Nugraha, B., & Ridwan, T. (2024). PENERAPAN METODE USER CENTERED DESIGN DALAM PERANCANGAN DESAIN UI/UX WEBSITE SMAN 5 KARAWANG. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 12(3), 2020–2027. <https://doi.org/10.23960/jitet.v12i3.4591>
- Bimantoro, D. S., Raihan, F., Siahaan, B., Nurmaylina, V., & Sarimole, F. M. (2024). Perancangan Sistem Informasi Posyandu Berbasis Website pada Posyandu Edelweis Babelan Desa Bahagia Kabupaten Bekasi. *AJAD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.59431/ajad.v4i1.283>
- Firdaus, N. A., Pratiwi, A. L., Saputra, M. I., & Fitri, A. S. (2024). Perancangan Desain User Interface E-Posyandu Melati 2 Berbasis Mobile Melalui Metode User Centered Design (UCD). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 3713–3722. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Hakim, N. F., Muriyatmoko, D., & Dzulkarnain, A. (2022). Analisis Dan Perancangan UI/UX Website Roya La-Tansa Mart Menggunakan Metode User Centered Design (UCD). *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Masyarakat Bidang Ilmu Komputer*, 1, 67–76.

- Hariansyah, Fajri, H., & Wulandari, B. (2024). IMPLEMENTASI METODE USER CENTERED DESIGN DALAM PERANCANGAN UI/UX PURWARUPA APLIKASI LACAKIN. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 12(3), 2029–2042. <https://doi.org/10.23960/jitet.v12i3.4602>
- Hendrawan, A., & Rawito, T. S. (2023). PENINGKATAN PELAYANAN POSYANDU MELALUI SISTEM NO ANTRIAN MOBILE APPLICATION MENGGUNAKAN METODE System Development Life Cycle (SDLC). *JRIIN: Jurnal Riset Informatika Dan Inovasi*, 1(1), 196–203. <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/jriin>
- Hertini, D., Handayani, B., & Akbar, Y. H. (2025). PERANCANGAN UI/UX APLIKASI MOBILE PADA POSYANDU TERATAI MENGGUNAKAN METODE USER CENTERED DESIGN DESIGN. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(4), 4493–4505. <https://jicnusanantara.com/index.php/jicn>
- Malo, K., & Kalaway, R. Y. (2025). Aplikasi E-Posyandu untuk Pendataan Ibu Hamil dan Bayi Berbasis Website pada Posyandu Teratai Kelurahan Wangga. In *Syntax Admiration* (Vol. 6, Issue 2).
- Padilah, J. (2023). Sistem Informasi Pendaftaran Posyandu Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(5).
- Pratama, R. Y., Maharani, R. M., & Murti, A. C. (2024). Penerapan Sistem Informasi Posyandu Berbasis Website Pada Posyandu Warga Nglejok Rw 15. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 903–909. <https://doi.org/10.37034/infeb.v6i4.1071>
- Ramadhana, A. R. T., Hermansyah, & Wahyuni, S. (2025). Perancangan UI/UX Website Sakiverse Dengan Metode *User-Centered Design* Dalam Meningkatkan Kemudahan Penjualan Produk Pakaian. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(2), 1519–1533. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i2.15054>
- Sundari, J., & Sayfulloh, A. (2025). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI POSYANDU REMAJA BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE *USER-CENTERED DESIGN* (UCD) PADA POSYANDU SERUNI KOTA TANGERANG. *Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak*, 6(1). <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/reputasi>
- Wicaksono, F. A., Mawarni, A., Purnami, C. T., & Nuridzin, D. Z. (2024). Perencanaan Sistem Informasi Posyandu Guna Mendukung Tranformasi Digital Data Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Nusa Indah Kelurahan Sukorejo. *JURNAL KEBIJAKAN KESEHATAN INDONESIA : JKKI*, 13(04).
- Widayanto, A., & Adiyanto, Y. (2023). SISTEM INFORMASI POSYANDU DESA SALAWANGI KABUPATEN MAJALENGKA BERBASIS WEBSITE. In *Jurnal Informatics and Computer Engineering Journal* (Vol. 3, Issue 2). <https://jurnal.bsi.ac.id/index.php/ijec/>
- Winarni, S., Mawarni, A., Tri Purnami, C., & Agushybana, F. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dalam Optimalisasi Formulir Pencatatan pada Sistem Informasi Posyandu (SIP). In *Journal of Public Health and Community Services-JPHCS* (Vol. 1, Issue 2).